

**KARAKTERISTIK PEREMPUAN JAWA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN KAIN PANJANG DALAM BUSANA LILIT**

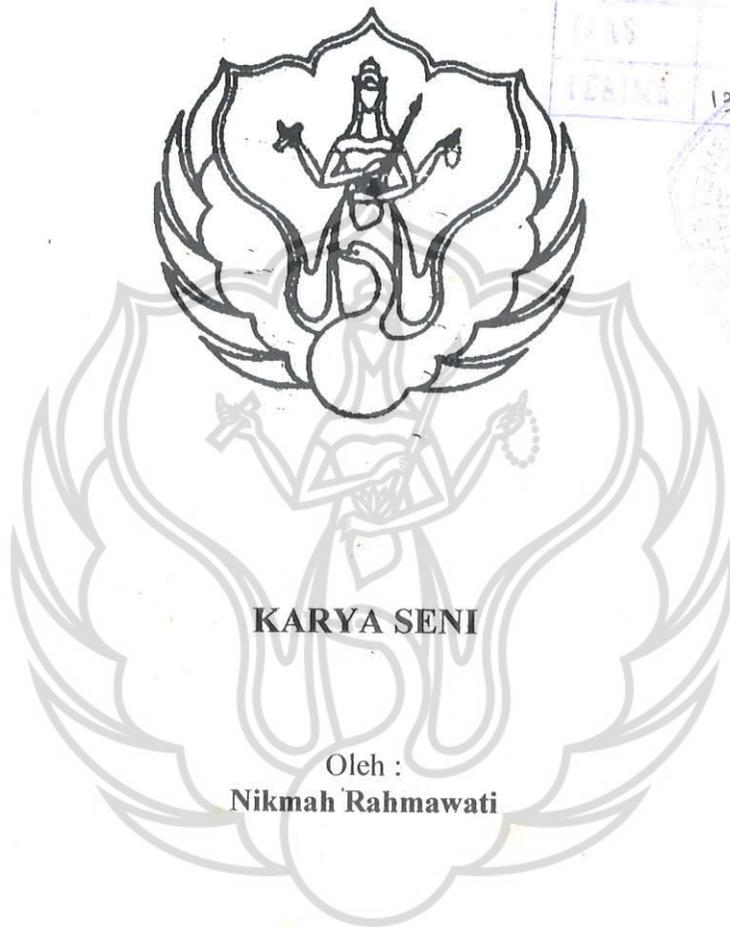


KARYA SENI

Oleh :
Nikmah Rahmawati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010**

**KARAKTERISTIK PEREMPUAN JAWA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI
PENCIPTAAN KAIN PANJANG DALAM BUSANA LILIT**



KARYA SENI

Oleh :
Nikmah Rahmawati

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2010**

**KARAKTERISTIK PEREMPUAN JAWA DALAM WAJAH SRIKANDI
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI BUSANA LILIT**



KARYA SENI

Oleh :

Nikmah Rahmawati

NIM: 041 1331 022



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2010**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul: Karakteristik Perempuan Jawa Dalam Wajah Srikandi Sebagai Sumber Inspirasi Busana Lilit Oleh: Nikmah Rahmawati, NIM: 04111331022, Program Studi Kriya Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima dan disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal



Dra. Djandjang.Purwosedjati, M. Hum
Pembimbing I/ Anggota



Suryo Tri Widodo, S.Sn. M. Hum
Pembimbing II/ Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum
Cognate/ Anggota



Drs. A. Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program Studi Kriya
Seni/ Ketua/ Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum
NIP 19600408 198601 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2010

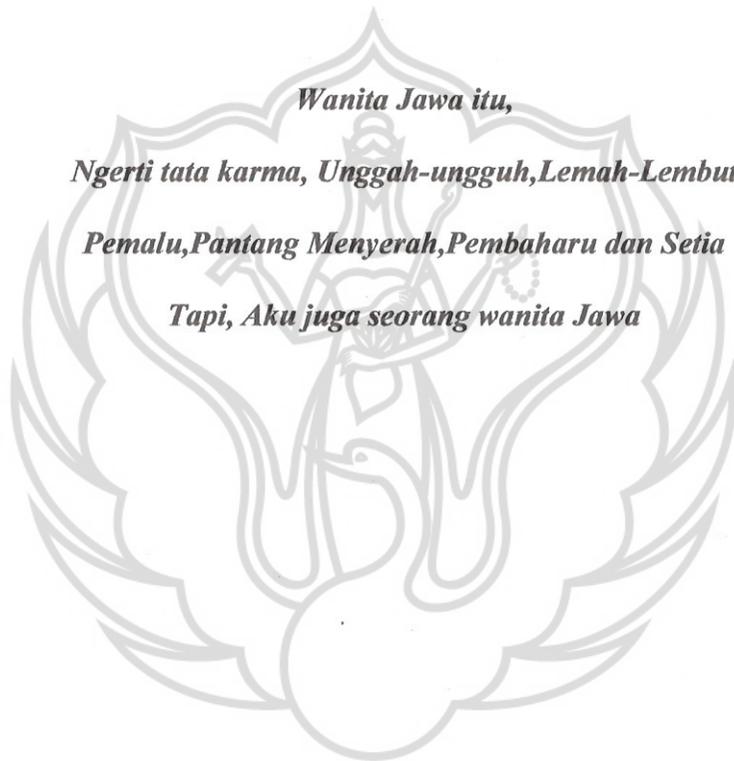
Penyusun

Nikmah Rahmawati



PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada Bapak dan Ibu yang menjadi penyemangat hidup bagi penulis, kakak dan adik yang selalu mendukung baik suka maupun duka, Seluruh perempuan-perempuan yang menjadi sumber inspirasi penulis, seluruh Keluarga Besar HMJ Kriya, Komunitas TETES, dan seluruh pihak yang membantu jalannya Tugas Akhir ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Laporan dan karya Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam membuat karya selanjutnya akan menjadi lebih baik.

Selanjutnya dengan hormat dan rendah hati dihaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph. D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Akhmad Zaenuri, Ketua Program Studi Kriya Seni, Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Poerrwosedjati, M. Hum, Dosen Pembimbing I
6. Suryo Tri Widodo, S.Sn. M. Hum, Dosen Pembimbing II
7. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum, *Cognate*
8. Arif Suharson, S.Sn. M.Sn, Dosen Wali.
9. Seluruh staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

11. Keluarga tercinta kedua orang tua bapak Eko Sardjono, Ibu Suwarni yang selalu memberi semangat dan pantang menyerah mendidik anak-anaknya, seluruh keluarga kakak-kakak mas Firdaus Wirawan, mas Jihad Hisyam dan adek Jonet selalu mendukung dan memberi support, Keluarga besar di Klaten terimakasih atas dukungan, bantuan, dan doanya.

12. Semua teman-teman yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini, Novi, Wulan, Tutik, Johan, Ratih, Endarto, Anton, Antok, mas Pras, Bang Taufik, tanpa kalian tidak akan terwujud Tugas Akhir ini, Keluarga besar Bapak Amir Mardi Wiyono di Kricak, simbah kontrakan mbah Somo yang selalu menyayangi, HMJ Kriya, Kelompok TETES, Komunitas Kandang Sapi, dan perempuan-perempuan luar biasa lainnya yang menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam menciptakan karya seni ini, Adek-adek kelas dan kakak kelas yang rela membantu pada saat lembur pembuatan karya dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dilingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.

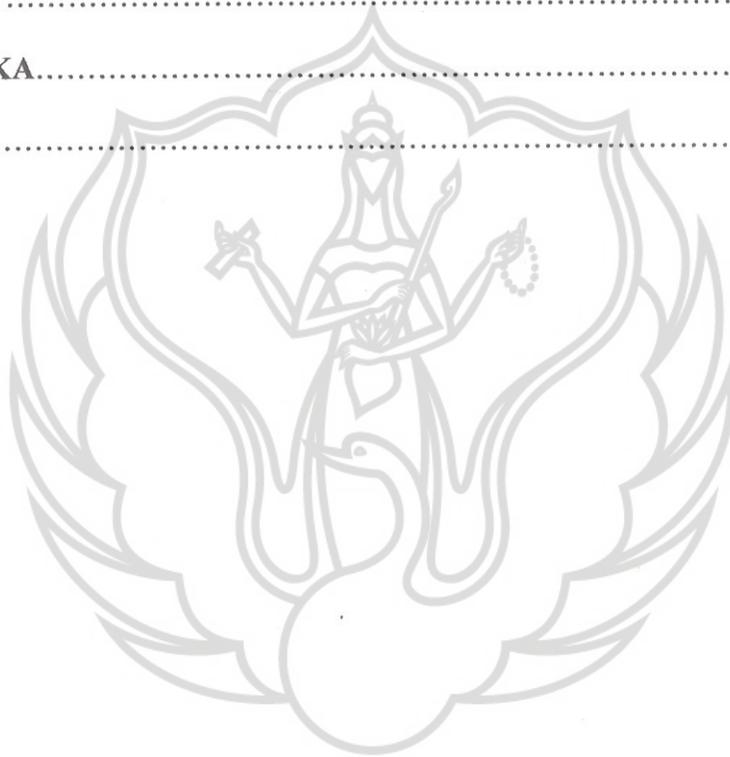
Yogyakarta, 20 Januari 2010

Nikmah Rahmawati

DAFTAR ISI

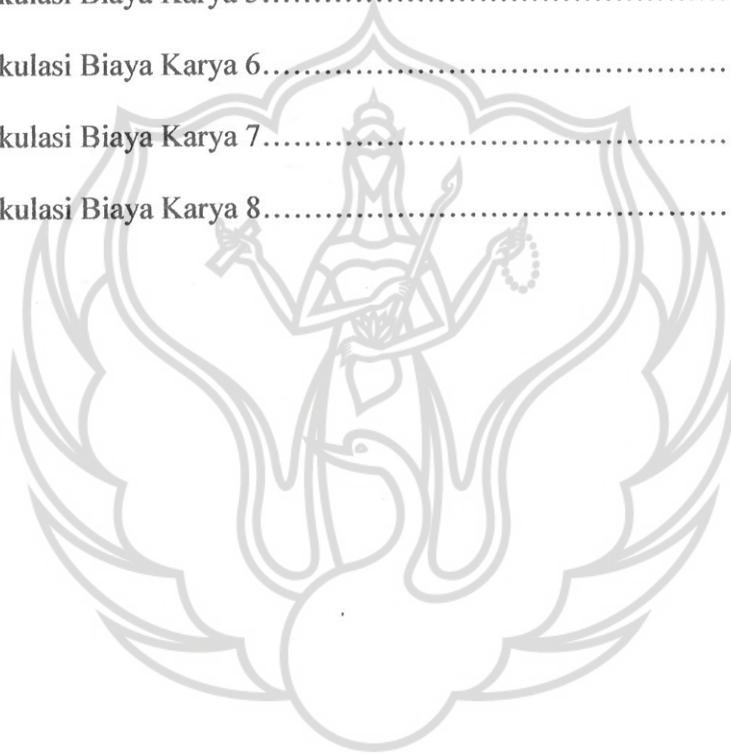
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
C. Metode Penciptaan.....	7
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	18
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	31
A. Data Acuan.....	31
B. Analisis Data.....	43
C. Rancangan Karya.....	46
1. Sket Alternatif.....	46
2. Sket Terpilih.....	50

D. Proses Perwujudan.....	55
1. Bahan dan Alat.....	55
2. Teknik Pengerjaan.....	57
3. Tahap Perwujudan.....	62
E. Kalkulasi Biaya.....	74
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	83
BAB V. PENUTUP.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	115



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1, Kalkulasi Biaya Karya 1.....	75
2. Tabel 2, Kalkulasi Biaya Karya 2.....	76
3. Tabel 3, Kalkulasi Biaya Karya 3.....	77
4. Tabel 4, Kalkulasi Biaya Karya 4.....	78
5. Tabel 5, Kalkulasi Biaya Karya 5.....	79
6. Tabel 6, Kalkulasi Biaya Karya 6.....	80
7. Tabel 7, Kalkulasi Biaya Karya 7.....	81
8. Tabel 8, Kalkulasi Biaya Karya 8.....	82

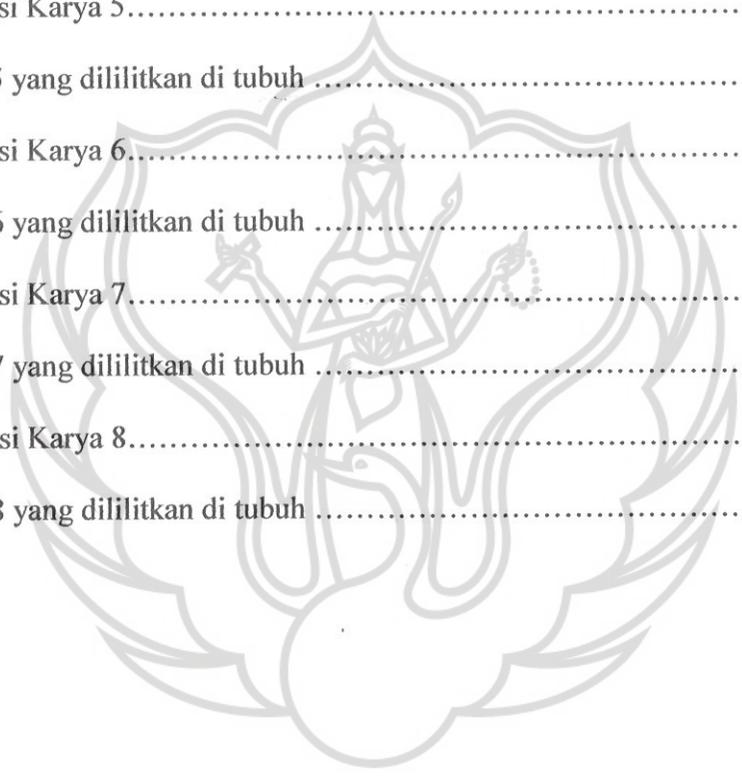


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, Struktur Bagian Kain Panjang Batik Pekalongan.....	29
Gambar 2, Penggambaran Tokoh Srikandi Versi Jawa.....	32
Gambar 3, Srikandi dengan Perlengkapan Perang dan Panah.....	32
Gambar 4, Ornamen Surakarta.....	33
Gambar 5, Data Acuan Kain Panjang Pagi Sore.....	34
Gambar 6, Data Acuan Kain Panjang Terang Bulan.....	34
Gambar 7, Data Acuan Kain Panjang Tumpal di Salah Satu Sisi.....	35
Gambar 8, Data Acuan Kain Panjang Motif Geometris.....	35
Gambar 9, Data Acuan Kain Panjang Tumpal di Kedua Sisi.....	36
Gambar 10, Data Acuan Kain Panjang Tumpal di Tengah.....	36
Gambar 11, Data Acuan Kain Panjang dengan Frame.....	37
Gambar 12, Motif <i>Tie-dye</i> Teknik Ikat.....	38
Gambar 13, Motif <i>Tie-dye</i> Teknik Tritik dari Yogyakarta dan Kalimantan.....	38
Gambar 14, Motif <i>Tie-dye</i> Pada Pakaian Jadi.....	39
Gambar 15, Motif <i>Tie-dye</i> Pada Pakaian Jadi.....	39
Gambar 16, Kain Panjang Yang Difungsikan Sebagai Busana Lilit.....	40
Gambar 17, Salah Satu Cara Melilitkan Kain Panjang.....	41
Gambar 18, Sketsa Alternatif 1.....	47
Gambar 19, Sketsa Alternatif 2.....	48
Gambar 20, Sketsa Alternatif 3.....	48
Gambar 21, Sketsa Alternatif 4.....	49

Gambar 22, Sketsa Alternatif 5.....	49
Gambar 23, Sketsa Terpilih 1.....	50
Gambar 24, Sketsa Terpilih 2.....	51
Gambar 25, Sketsa Terpilih 3.....	52
Gambar 26, Sketsa Terpilih 4.....	53
Gambar 27, Sketsa Terpilih 5.....	54
Gambar 28, Sketsa Terpilih 6.....	55
Gambar 29, Sketsa Terpilih 7.....	56
Gambar 30, Sketsa Terpilih 8.....	57
Gambar 31, Proses Pemindahan Sketsa di Atas Kain.....	62
Gambar 32, Proses Pencantingan di Atas Kain.....	63
Gambar 33, Proses Pencelupan Naphthol.....	64
Gambar 34, Proses Pencelupan Garam.....	65
Gambar 35, Proses Pencelupan Indigosol.....	66
Gambar 36, Proses Pemanasan Sinar Matahari.....	67
Gambar 37, Proses Penguncian Warna.....	68
Gambar 38, Proses Penembokan Malam.....	69
Gambar 39, Proses Pengikatan <i>Tie-dye</i>	70
Gambar 40, Teknik Pres <i>Tie-dye</i>	71
Gambar 41, Proses Pembukaan Ikatan Pada Teknik <i>Tie-dye</i>	72
Gambar 42, Proses Penghilangan Malam/Pelorodan.....	73
Gambar 43, Diskripsi Karya 1.....	86
Gambar 44, Karya 1 yang dililitkan di tubuh.....	88

Gambar 45, Diskripsi Karya 2.....	89
Gambar 46, Karya 2 yang dililitkan di tubuh	91
Gambar 47, Diskripsi Karya 3.....	92
Gambar 48, Karya 3 yang dililitkan di tubuh	94
Gambar 49, Diskripsi Karya 4.....	95
Gambar 50, Karya 4 yang dililitkan di tubuh	97
Gambar 51, Diskripsi Karya 5.....	98
Gambar 52, Karya 5 yang dililitkan di tubuh	101
Gambar 53, Diskripsi Karya 6.....	102
Gambar 54, Karya 6 yang dililitkan di tubuh	104
Gambar 55, Diskripsi Karya 7.....	105
Gambar 56, Karya 7 yang dililitkan di tubuh	107
Gambar 57, Diskripsi Karya 8.....	108
Gambar 58, Karya 8 yang dililitkan di tubuh	109



DAFTAR LAMPIRAN

Curriculum Vitae.....	116
Foto Poster.....	118
Vertical Banner.....	119
Foto Suasana Pameran.....	120
Katalog Pameran.....	122
CD.....	123



INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir berjudul Karakteristik Perempuan Jawa Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan kain panjang Dalam Busana Lilit adalah sebuah perwujudan mengekspresikan ide atau gagasan individu untuk mencapai kepuasan batin yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kemampuan estetis yang penulis miliki, sehingga menghasilkan suatu karya yang mempunyai nilai estetis.

Ketertarikan penulis pada dunia perempuan mendorong penulis untuk membuat karya seni yang mengangkat dunia perempuan khususnya perempuan Jawa. Perempuan-perempuan Jawa yang pantang menyerah ini menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk berkarya. Banyak sekali yang dapat penulis gali dari perempuan Jawa tersebut dengan latar belakang budaya perempuan Jawa yang terkenal dengan lemah lembut, sabar, dan ketabahannya. Penulis mencoba untuk menggali karakter-karakter perempuan Jawa ini ke dalam karya fungsional berupa kain panjang. Pada karya kain panjang tersebut karakter yang ingin penulis angkat diwakili dengan visualisasi wajah Srikandi dan juga ornamen Surakarta. Dalam tokoh pewayangan Jawa Srikandi adalah tokoh wayang putri yang mempunyai sifat tegas, pemberani, pantang menyerah dan berani mengambil keputusan. Penulis sangat kagum dengan karakter Srikandi sehingga merasa pantas untuk mewakili penggambaran karakter perempuan Jawa yang ingin disampaikan.

Karya kain panjang ini menggunakan kain sutra ATM dan ATBM sedangkan teknik yang digunakan dengan teknik batik dan *tie-dye*. Visualisasi karakter perempuan Jawa diwakili oleh ekspresi wajah Srikandi dan digabungkan dengan ornamen Surakarta.

Kata Kunci : Perempuan Jawa, Kain Panjang, Busana Lilit

BABI

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Menjadi perempuan di bumi ini secara umum cukup menggemaskan. Padahal menjadi perempuan ataupun laki-laki bukanlah sebuah pilihan melainkan dititiskan oleh Tuhan tanpa campur tangan umatnya. Perlu penulis sampaikan pula bahwa pada saat ini belum ada kesepakatan nama penggunaan istilah (mana yang tepat) perempuan atau wanita. Banyak orang yang menggunakan istilah “perempuan” dan tidak sedikit pula yang bertahan dengan istilah “wanita” dengan argumen mereka masing-masing. Dalam *Kuasa Wanita Jawa* dijelaskan sebagai berikut:

Kata perempuan berasal dari kata *empu* bermakna dihargai, dipertuan atau dihormati. Kata wanita diyakini berasal dari bahasa sansekerta , dengan kata dasar *wan* yang berarti nafsu, sehingga kata wanita berarti yang dinafsui atau objek seks. Dalam bahasa Jawa (Jarwa Dosok), kata wanita berarti *wani ditata* , artinya berani ditata. Jadi, secara simbolik mengubah penggunaan kata wanita menjadi perempuan adalah mengubah objek menjadi subjek¹.

Kedua istilah ini tidak hanya berkaitan dengan asal bahasa dan padanan kata saja, tetapi berkaitan dengan citra mitos, atau *stereotype* (citra baku). Oleh karena itu kaum Feminis (di Indonesia) kebanyakan menggunakan kata perempuan, bukan wanita. Penulis juga lebih condong

¹ Christina S. Handayani, Ardhan Novianto, *Kuasa Wanita Jawa*, LKiS, Yogyakarta, 2008, p.vi.

menggunakan istilah perempuan dalam penulisan Tugas Akhir ini karena dirasakan dengan menggunakan istilah perempuan lebih menempatkan perempuan pada posisi yang sebenarnya khususnya pada perempuan Jawa.

Di sisi lain, perempuan di China diikat telapak kakinya sejak bayi, sehingga ketika dewasa kaki itu tidak tumbuh dan wanita tersebut tidak bisa berjalan jauh-jauh dari rumahnya. Semua itu demi menjaga status sosial perempuan yang tidak melebihi laki-laki, sekaligus untuk mencegah timbulnya nafsu birahi laki-laki lain yang bukan suaminya. Kasus tersebut merupakan salah satu dari banyak kasus yang mendera perempuan-perempuan di belahan dunia ini.²

Penulis tidak akan membahas kasus-kasus perempuan atau ketidakadilan yang dialami perempuan secara luas, namun penulis akan lebih menekankan pada fenomena perempuan Jawa kaitannya dalam kehidupan kesehariannya. Perempuan dalam konteks budaya Jawa sering disebut sebagai *kanca wingking* (teman di dapur) oleh suaminya dan nasibnya sepenuhnya tergantung pada suaminya. *Swarga numut, neraka katut* (ke surga ikut, ke nerakapun terbawa), kata salah satu pepatah Jawa. Namun kenyataan membuktikan bahwa melalui posisinya sebagai sosok yang selalu dibuat tidak berdaya itu, perempuan Jawa justru telah mendapat

² *Ibid.*, P.8.

sejarah, baik di era Majapahit, Mataram maupun di masa Orde Baru dan di masa Orde Reformasi ini. Tokoh-tokoh dalam pewayangan, seperti Srikandi, Larasati, dan Sumbrada (yang semuanya adalah istri Raden Arjuna) merupakan salah satu bukti bahwa orang Jawa mempunyai citranya sendiri tentang karakter perempuan yang biasanya lemah lembut sekaligus bisa juga berperang tanding.³

Melalui sebuah pemikiran yang lama dan pengamatan serta ketertarikan akan dunia perempuan Jawa yang sangat menarik dan sangat pantas untuk diekspresikan melalui sebuah karya seni, yang selama ini penulis pelajari di pendidikan formal ataupun nonformal, maka penulis mempunyai minat untuk mengaplikasikan ekspresi karakter perempuan Jawa dalam sebuah karya seni tekstil. Penulis merancang sebuah karya fungsional berupa kain panjang dengan menggunakan teknik batik yang dikombinasikan dengan teknik *tie-dye*, sehingga karakter perempuan Jawa diekspresikan dengan menggunakan simbol yang diwakili dengan visualisasi wajah Srikandi pada teknik batik dan karakter warna lewat teknik *tie-dye* yang menarik. Penulis sangat tertarik menggabungkan kedua teknik ini karena dirasa dapat mewakili sumber ide yang akan disampaikan. Selain teknik batik yang digunakan penulis juga menggabungkan teknik *tie-dye*. Dengan menggunakan kedua teknik

³ Soekarno BA, "Mengenal Wayang Kulit Purwa", Penerbit Aneka Ilmu Semarang, 1998.

tersebut maka diharapkan penulis dapat bermain warna dan motif, sebagai elemen visual yang dapat dieksplorasi, sehingga karya yang dihasilkan dapat berbicara dan sesuai dengan keinginan penulis, Teknik batik digunakan sebagai *center of interest* bertujuan untuk mempertegas maksud yang ingin disampaikan, sedangkan teknik *tie-dye* lebih menekankan pada ekspresi warna dan banyak bermain simbol dengan keteknikan *tie-dye* yang sudah ada. Penulis mempunyai pertimbangan seperti ini karena *tie-dye* mempunyai keistimewaan pada ciri khas warna yang *color full* dan mempunyai berbagai motif yang menarik pula sehingga sangat bagus jika dikombinasikan dengan batik.

Dalam karya ini penulis mengambil ide akan ketertarikan karakter perempuan Jawa yang divisualisasikan dengan wajah Srikandi pada kain panjang. Teknik *tie-dye* yang digunakan tidak hanya menggunakan keteknikan yang berkembang di Jawa saja, juga menggunakan keteknikan *tie-dye* yang lain. Penulis tidak menutup kemungkinan juga akan mengembangkan teknik yang sudah ada, sehingga diharapkan akan tercipta motif-motif baru yang menarik dan tentunya sesuai dengan sumber ide yang diangkat. Motif batik yang digunakan mengacu pada ornamen Surakarta. Ornamen Surakarta dipilih karena dipandang sebagai sebuah corak yang dapat menggambarkan watak dan kepribadian si penciptanya di samping pengaruh dari luar. Hal ini terlihat dari keindahan

dan keharmonisan tata cara Surakarta yang terkenal halus dan lemah gemulai. Seperti yang diungkapkan oleh Soegeng Toekio M. Sebagai berikut:

Ragam hias atau ornamen hadir dalam kehidupan masyarakat sebagai media ungkapan perasaan yang diwujudkan dalam bentuk visual, yang proses penciptanya tidak lepas dari pengaruh-pengaruh lingkungan. Ia ditujukan sebagai pelengkap rasa estetis dan juga mempunyai makna simbolik tertentu menurut apa yang berlaku secara konvensional.⁴

Pendukung lain yang penulis sampaikan pada karya ini adalah wajah tokoh Srikandi yang merupakan tokoh perempuan dalam pewayangan Jawa yang digambarkan sebagai perempuan yang cantik dan mahir dalam ilmu keprajuritan dan dalam lakon pewayangan purwa Srikandi digambarkan sebagai seorang perempuan yang cukup menonjol sebagai penjaga keamanan Kerajaan Amarta maupun sebagai kesatria Madukara yang cepat bertindak dan berani mengambil keputusan.⁵

Penulis berpendapat tokoh atau karakter Srikandi mampu mewakili isi atau pesan yang ingin penulis sampaikan dalam karya ini dan juga sifat-sifat negatif yang dimiliki Srikandi menurut penulis hal itu merupakan sifat wajar yang dimiliki setiap manusia khususnya dalam hal ini perempuan.

⁴ Soegeng Toekio M” *Mengenal Ragam Hias Indonesia*” Penerbit: Angkasa Bandung 1987.

⁵ Tim penyusun Sena Wangi” *Ensiklopedi Wayang Indonesia* “Penerbit; Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia PT Sakanindo Printama, Jakarta, 1999.

B. Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Tujuan dari pembuatan karya seni Tugas Akhir ini adalah :

1. Menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa.
2. Mengekspresikan perasaan dalam sebuah karya kriya tekstil.
3. Menciptakan kain panjang dengan menggabungkan dua teknik *tie-dye* dan batik.
4. Sebagai sarana untuk menuangkan sebuah karya seni fungsional yang berupa kain panjang.

B. Manfaat

1. Dapat memberi gagasan baru kepada masyarakat dalam menciptakan karya seni terutama tentang dunia perempuan.
2. Memberikan pengaruh positif kepada masyarakat, terutama penikmat seni.

C. Metode Penciptaan

Dalam sebuah penciptaan karya seni memerlukan informasi-informasi pendukung demi terwujudnya sebuah karya yang sesuai dengan yang diharapkan.

1. Metode Pengumpulan data

a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui media cetak, elektronik, buku, majalah, dan internet.

b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung yang dapat dijadikan sebagai data acuan. Penulis mengamati secara langsung perilaku kehidupan sehari-hari perempuan Jawa yang dekat dengan penulis perjuangan serta perjuangan hidup mereka.

2. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetik

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai estetis ditinjau dari keunikan, ciri khas yang menarik. Pendekatan ini didasarkan pada pengalaman pribadi dalam menuangkan gagasan, digunakan nilai-nilai estetis yang dapat memperindah karya seni.

3. Metode penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan dalam penciptaan Karya Tugas Akhir ini adalah dengan menggunakan teknik manual yang merupakan penggabungan dua teknik yaitu teknik batik dan *tie-dye*. Teknik batik yang digunakan menggunakan teknik batik lorodan yang meliputi proses klowongan, pewarnaan, tembokan, dan yang terakhir pelorodan. Proses pewarnaan pada teknik batik menggunakan tiga cara yaitu teknik usap, colet dan celup, sedangkan teknik *tie-dye* yang digunakan adalah teknik *tie* (ikat), *marbling* (marmer), *Press* (tekan), dan *pleat* (lipat).

